

PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Mustofa Yusli Hidayat^{1*}, Firman Jaya², Tri Astindari³

^{1,2,3}STKIP PGRI Situbondo, Indonesia²

*e-mail: dayskconk@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of E-Learning learning using Google Classroom on student learning outcomes in computer systems subjects at SMK Khamas Asembagus for the 2020/2021 academic year. This type of research is quantitative. The subjects of this study were students of class X TKJ 1 at SMK Khamas Asembagus which consisted of 25 students. Data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation and questionnaires. Data analysis in this study used simple linear regression analysis with t-test. The results of data analysis show that there is an effect of E-Learning learning using Google Classroom on Computer Systems subjects at SMK Khamas Asembagus for the 2020/2021 academic year. This is indicated by the results of simple linear regression and regression coefficient testing with t-test. The results of linear regression are $Y=53.027-0.373X$, which means that the correlation between variable X and variable Y is low and the results of the t-test are $t_{count} > t_{table}$ or $2,093 > 2,069$, which means H1 is accepted and H0 is rejected.

Keywords: e-learning learning, google classroom, learning outcomes

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem komputer di SMK Khamas Asembagus tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 di SMK Khamas Asembagus yang terdiri dari 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Khamas Asembagus tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil regresi linier sederhana dan pengujian koefisien regresi dengan Uji-t. Adapun hasil regresi linier yaitu $Y = 53,027 - 0,373X$ yang artinya korelasi antara variabel X dan variabel Y rendah dan hasil Uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,093 > 2,069$ yang artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Kata kunci: pembelajaran e-learning, google classroom, hasil belajar

Copyright (c) 2021 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi Covid-19, proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan disekolah seperti pada umumnya melainkan dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan teknologi komputer atau internet yang dikenal dengan istilah *E-Learning*. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Fahimi (2020), bahwa dalam masa pencegahan penularan Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan dalam sistem

pembelajaran di sekolah yang secara tidak langsung mewajibkan pengguna pembelajaran berbasis *E-Learning*. *E-Learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan secara online.

Nadziroh (2017) mendefinisikan *E-Learning* sebagai sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis web. Chandrawati (2010) menyatakan, bahwa e-learning adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqih dan Qomarudin, 2015).

Saat ini telah banyak aplikasi *E-Learning Management System* yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Rikizaputra & Sulastri (2020) *Google Classroom* merupakan ruang kelas online yang terstruktur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini dapat di download melalui smartphone android secara gratis di *Google Playstore*.

Google Classroom merupakan layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning (Hakim, 2016). *Google Classroom* dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran (Pradana dan Harimurti, 2017). Menurut Brock (2015), *Google Classroom* memberikan beberapa manfaat seperti; 1) kelas dapat disiapkan dengan mudah, 2) menghemat waktu dan kertas, 3) pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, 4) penyempurnaan komunikasi dan masukan, 5) dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, dan 6) aman dan terjangkau.

Pada masa Pandemi ini, banyak sekolah yang telah menggunakan pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan menggunakan *Google Classroom*. Salah satunya adalah di SMK Khamas Asembagus. Berdasarkan hasil observasi saat melaksanakan PPL di SMK Khamas Asembagus, terdapat kemudahan penggunaan *Google Classroom* dari pada pembelajaran secara tatap muka. *Google Classroom*

mudah digunakan pada perangkat mobile manapun (Iftakhar, 2016). Pelaksanaannya Pendidik bisa memberikan penjelasan tentang materi baik berupa modul atau video serta memberikan tugas dengan cara menguploadnya pada aplikasi *Google Classroom*. Selain itu pendidik juga dapat membuka forum diskusi. Melihat kemudahan penggunaan *Google Classroom*, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis E-Learning dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil akhir dari proses belajar seorang siswa. Hasil akhir dapat diketahui dari hasil evaluasi baik dalam bentuk tugas maupun ulangan. Dengan melihat hasil belajar siswa maka akan diketahui pencapaian dari tujuan pembelajaran. Dengan kata lain berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bisa diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran. Menurut Dimiyati (dalam Azizah et al., 2017) Hasil belajar adalah hasil suatu interaksi dari proses pembelajaran. Bagi siswa hasil pembelajaran adalah puncak dari kegiatan belajar mereka. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih judul “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode non eksperimental berupa penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan di SMK Khamas Asembagus. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas *X TKJ 1* di SMK Khamas Asembagus yang terdiri dari 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan pengambilan data pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* (X) pada mata pelajaran Sistem Komputer dengan menggunakan angket dan dilanjutkan dengan pengambilan data hasil belajar (Y) yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester siswa. Adapun rekapitulasi skor hasil pengumpulan data pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* dan data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Variabel X dan Skor Variabel Y

No	Nama Siswa	Skor pembelajaran <i>E-Learning</i> menggunakan <i>Google Classroom</i> (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
1	Abd.Aziz	82	75
2	Adi Hariyanto	68	80
3	Ahmad Dodik	65	80
4	Ahmad Ilham Farobiy	71	80
5	Ahmad Zainuri	66	78
6	Anggi Riyanto	71	70
7	Dinda Ayu Nabila	75	75
8	Hasanatus Sifa	62	80
9	Ika Sari Wahyuni	65	75
10	Indah Nurul Fadhillah	66	75
11	Indra Budi Lukman	68	80
12	M Idris Sholeh	53	70
13	Mochammad Hasyim	79	85
14	Moh. Zainul Abidin	70	80
15	Moh.Ilham M	66	80
16	Muhammad Ainur R	78	85
17	Muhammad Sayono	73	85
18	Nike Agustianingsih	72	85
19	Putri Wulandhari	81	75
20	Rafino Alfin Okta P R	73	85

No	Nama Siswa	Skor pembelajaran <i>E-Learning</i> menggunakan <i>Google Classroom</i> (X)	Skor Hasil Belajar (Y)
21	Sarifatul Imani	80	100
22	Syaiful Bahri	74	70
23	Syarif Hidayatullah	76	75
24	Tolak Asiswandi	75	80
25	Wulania Alya. A	77	90

Adapun hasil perhitungan analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Data

No	Perhitungan	Nilai
1	a	53,027
2	b	0,373
3	$Y = a - bX$	$Y = 53,027 - 0,373X$
4	r	0,4
5	R^2	0,16
6	S_e	6,647
7	t_{hitung}	2,093
8	t_{tabel}	2,069

Setelah menganalisis data regresi linier sederhana, didapat nilai $a = 53,027$ yang artinya apabila variabel X (kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom*) tidak memiliki perubahan, maka variabel Y (hasil belajar) yaitu 53,027. Koefisien regresi $b = 0,373$ artinya koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,373. Jika variabel X (kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom*) meningkat satu stuan maka variabel Y (hasil belajar) meningkat sebesar 0,373.

Pada perhitungan koefisien determinasi, diperoleh $r = 0,4$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi yang rendah antara variabel X terhadap hasil Y. Sedangkan nilai $R^2 = 0,16$ yang artinya sekitar 16 % variabel dapat menjelaskan variabel Y. Berdasarkan tabel interpretasi korelasi nilai $R^2 = 0,16$ tergolong sangat

rendah. $S_e = 6,647$, artinya penyimpangan dari data-data pada garis regresi tergolong cukup kecil.

Selanjutnya dilakukan perhitungan pengujian koefisien regresi menggunakan Uji-t dengan taraf signifikan 0,05 dan $N = 25$. Adapun $t_{tabel} = 2,069$ dan $t_{hitung} = 2,093$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,093 > 2,069$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Khamas Asembagus tahun pelajaran 2020/2021.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan di atas berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di SMK Khamas Asembagus, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom*. Hal tersebut tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa karena dengan kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom* membuat siswa belajar dengan baik sehingga hasil yang diperoleh juga akan meningkat. Terutama pada masa pandemi *COVID-19*, dimana pembelajaran dilakukan dengan cara daring yang membuat siswa cenderung bosan maka *Google Classroom* dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dari rumah.

Hasil olah statistik pada uji regresi linier sederhana memperoleh hasil $Y = 53,027 - 0,373X$. Dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai $a = 53,027$ yang artinya apabila kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom* tidak memiliki perubahan, maka hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 53,027. Koefisien regresi $b = 0,373$ artinya jika kemanfatan, kemudahan, kualitas dan keefektifan penggunaan *Google Classroom* meningkat 1 satuan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat sebesar 0,373.

Pada perhitungan koefisien determinasi, diperoleh $r = 0,4$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang rendah antara penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan nilai $R^2 = 0,16$ yang artinya

sekitar 16 % penggunaan *Google Classroom* dapat menjelaskan hasil belajar siswa. Penyimpangan dari data-data terhadap garis regresi tergolong cukup kecil karena Standar error estimate dari persamaan regresi $S_e = 6,647$.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan pengujian koefisien regresi menggunakan Uji-t dengan taraf signifikan 0,05 dan $N = 25$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,069$ dan nilai $t_{hitung} = 2,093$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,093 > 2,069$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran sistem komputer di SMK Khamas Asembagus tahun pelajaran 2020/2021. Pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* memiliki pengaruh 16 % terhadap hasil belajar siswa. Selebihnya dipengaruhi variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan hasil analisis data, terdapat kesimpulan yaitu adapengaruh pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran sistem komputer di SMK Khamas Asembagus tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linier sederhana dan pengujian koefisien regresi dengan Uji-t. Adapun hasil regresi linier yaitu $Y = 53,027 - 0,373X$ artinya korelasi antara variabel X dan variabel Y rendah dan hasil Uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,093 > 2,069$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, S. R., Suyatna, A., & Wahyudi, I. (2017). Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Dengan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1, 634.
- Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Sleman: Deepublish.
- Brock Annie. (2015). "Introduction To *Google Classroom*: An Easy-ToUse Guide To Taking Your Classroom Digital.Createspace Independent Publishing Platform".
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal*

Cakrawala Kependidikan, 2(8), 172-181

Fahimi, A. (2020). Efektifitas Pembelajaran E-Learning Melalui *Google Classroom* Pada Madrasah Ibtida'iyah Di Kabupaten Rembang. *Universitas Muria Kudus*.

Hakim, Abdul Barir. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo, *Jurnal I-Statement* 02(1).

Iftakhar, Shampa. (2016) "Google Classroom: What Works And How?". *Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 3.

Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.

Pradana, Diemas Bagas Panca & Harimurti, Rina. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, 02(01).

Rikizaputra, & Sulastri, H. (2020). Pengaruh *E-Learning* dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 27–27. https://doi.org/10.2183/Tja.75.1_27

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.